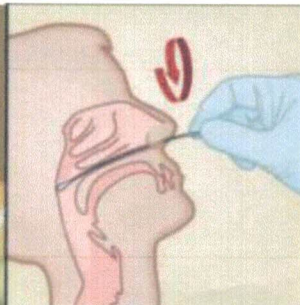
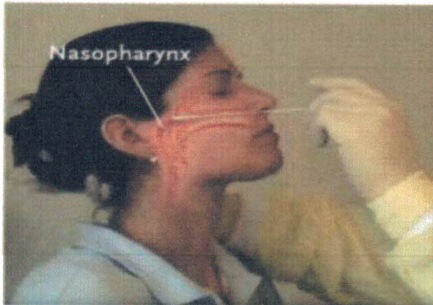
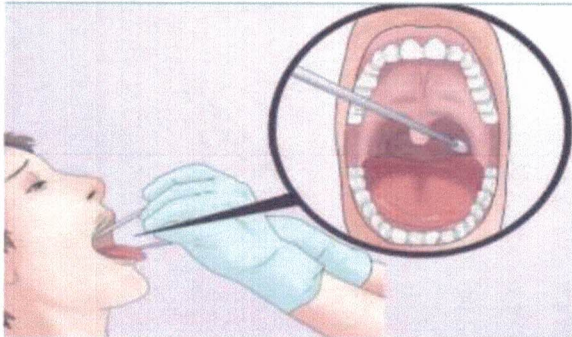
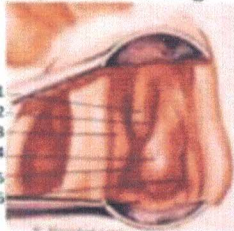
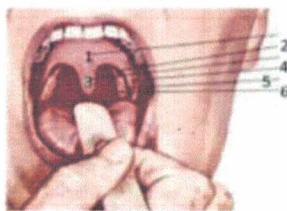


 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	Pengambilan Swab Nasofaring dan Orofaring menggunakan <i>IMPROVIRAL NAT MEDIUM</i>		
	No. Dokumen : OT.02.02/XXXIX.1/7607/2020	No. Revisi :	Halaman : 1/3
SPO	Tanggal Terbit :	Ditetapkan : Direktur Utama  dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K) KIC, MARS NIP 196209131988031002	
PENGERTIAN	Pengambilan Swab Nasofaring dan Orofaring menggunakan Improviral NAT Medium memuat petunjuk cara pengambilan swab Nasofaring dan Orofaring menggunakan <i>Improviral NAT Medium</i>		
TUJUAN	Memberikan petunjuk kepada dokter dan pranata laboratorium kesehatan mengenai tata cara pengambilan swab Nasofaring dan Orofaring menggunakan <i>Improviral NAT Medium</i>		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/XXXIX.1/15219/2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		
PROSEDUR	Tahap Pengambilan Specimen Nasofaring - Gunakan APD lengkap. - Dipersiapkan Tabung <i>Improviral NAT Medium</i> yang siap pakai. - Diberikan label yang berisi Nama Pasien dan Kode Nomor Spesimen. - Dipastikan tidak ada Obstruksi (hambatan pada lubang hidung). Masukkan secara perlahan swab ke dalam hidung, pastikan posisi swab pada septum bawah hidung. - Dimasukkan swab secara perlahan-lahan ke bagian nasofaring. - Swab kemudian dilakukan gerak memutar secara perlahan.  - Kemudian masukkan sesegera mungkin ke dalam Tabung <i>Improviral NAT Medium</i> yang telah disiapkan. - Putuskan tangkai swab di daerah mulut Tabung agar dapat ditutup dengan rapat. 		

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	SOP Pengambilan Swab Nasofaring dan Orofaring menggunakan <i>IMPROVIRAL NAT MEDIUM</i>		
	No. Dokumen : OT-0202/XXXIX-1/7607/2020	No. Revisi :	Halaman : 2/3
10. Pastikan label kode spesimen sesuai dengan kode yang ada di formulir laboratorium. 11. Tabung <i>Improviral NAT Medium</i> kemudian dililit parafilm dan masukkan ke dalam Plastik Klip. Jika ada lebih dari 1 pasien, maka Plastik Klip dibedakan/terpisah. Untuk menghindari kontaminasi silang. Tahap Pengambilan Specimen Orofaring 1. Gunakan APD lengkap. 2. Dipersiapkan Tabung <i>Improviral NAT Medium</i> yang siap pakai . 3. Diberikan label yang berisi Nama Pasien dan Kode Nomor Spesimen. Jika label bernomer tidak tersedia maka 4. Dipastikan tidak ada Obstruksi (hambatan pada saluran orofaring). 5. Dimasukkan swab secara perlahan-lahan ke bagian orofaring. 6. Swab kemudian dilakukan gerak memutar secara perlahan.  Ilustrasi 1. Konka media, 2. Meatus medius, 3. Septum, 4. Konka inferior, 5. Meatus inferior, 6. Dasar hidung  1. Palatum mole, 2. Pilar posterior, 3. Uvula, 4. Pilar anterior, 5. Tonsil, 6. Dinding posterior orofaring  7. Dilakukan usap pada belakang tonsil dan hindarkan swab menyentuh bagian lidah. 8. Kemudian dimasukkan sesegera mungkin ke dalam <i>Improviral NAT Medium</i> yang telah disiapkan. 9. Putuskan tangkai swab di daerah mulut Tabung agar dapat ditutup dengan rapat.			

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	SOP Pengambilan Swab Nasofaring dan Orofaring menggunakan <i>IMPROVIRAL NAT MEDIUM</i>		
	No. Dokumen : <i>050202/KKXIX-1/3607/2020</i>	No. Revisi :	Halaman : 3/3
	10. Pastikan label kode spesimen sesuai dengan kode yang ada di formulir laboratorium 11. Tabung <i>Improviral NAT Medium</i> kemudian dililit parafilm dan masukkan ke dalam Plastik Klip. Jika ada lebih dari 1 pasien, maka Plastik Klip dibedakan/terpisah. Untuk menghindari kontaminasi silang.		
UNIT TERKAIT	Instalasi Laboratorium dan Bank Darah Instalasi Gawat Darurat Instalasi Rawat Jalan Instalasi Rawat Inap Instalasi Neuro Restorasi <i>Neuro Intensive Care Unit</i> <i>Neuro High Care Unit</i> <i>Stroke Care Unit</i>		